

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris apakah profitabilitas, risiko bisnis, *cash holding*, *non-debt tax shield*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal (*long term debt to equity ratio*). Berdasarkan pengujian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai *adjusted R²* sebesar 0.511 yaitu bahwa 51.1% variabel dependen kebijakan struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, risiko bisnis, *cash holding*, *non-debt tax shield*, dan ukuran perusahaan, sisanya sebesar 48.9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diteliti.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Nilai koefisien beta -1.131 menunjukkan jika profitabilitas meningkat sebesar 1% maka struktur modal akan menurun sebesar 0.0113% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan hasil tingkat signifikansi sebesar 0.253 namun menunjukkan arah yang positif sebesar 0.022.
4. Hasil pengujian *cash holding* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Koefisien bertanda negatif sebesar -0.070 menunjukkan setiap kenaikan 1% *cash holding* maka struktur modal akan menurun sebesar 0.070% dengan asumsi variabel lain konstan.

5. Hasil pengujian empiris terhadap variabel *non-debt tax shield* berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal, koefisien beta bertanda positif sebesar 2.987 menunjukkan bahwa tiap kenaikan 1% dari *non-debt tax shield* perusahaan akan meningkatkan struktur modal sebesar 2.987%.
6. Hasil pengujian empiris terhadap variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. *Unstandardized coefficient beta* sebesar 0.330 bertanda positif menunjukkan jika ukuran perusahaan naik sebesar 1% akan diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0.330% dengan asumsi variabel lain dalam penelitian konstan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Jumlah sampel perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, hanya berjumlah 25 perusahaan sampel. Hal ini disebabkan ketersediaan data yang diperoleh masih belum lengkap.
2. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal seperti jenis industri dan *effective tax rate* yang masih jarang diteliti.
3. Hasil penelitian hanya mewakili jenis industri manufaktur dan belum dapat mewakili jenis industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.